

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi yang terjadi saat ini merupakan era yang telah membawa banyak perubahan global. Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Globalisasi mempengaruhi berbagai aspek termasuk persaingan dalam dunia kerja. Pekerja harus meningkatkan kemampuan dan keterampilan agar mereka dapat bersaing dalam lingkungan kerja yang kompetitif. Untuk mempersiapkan calon tenaga kerja yang profesional, maka bidang pendidikan termasuk perguruan tinggi membutuhkan program magang untuk mengasah kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk siap dalam dunia kerja.

Magang (*internship*) merupakan suatu program dimana mahasiswa belajar dan berlatih bekerja secara langsung pada suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Program ini berfokus pada pengembangan ilmu dan kemampuan yang telah dipelajari pada bangku perkuliahan untuk diimplementasikan di lapangan. Dengan adanya program magang, mahasiswa dapat mengenal, belajar, dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan terhadap dunia kerja dan menjadi jembatan untuk meniti karir.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang mewajibkan mahasiswanya mengikuti program magang sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal semester 7 (tujuh) untuk Program Sarjana Terapan dengan bobot nilai 20 (dua puluh) sks. Mahasiswa dapat mengikuti program magang di instansi pemerintah atau perusahaan sesuai dengan bidang jurusan dan keahlian. Melalui program magang, mahasiswa akan mengetahui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan yang perlu dikembangkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis telah melaksanakan program magang di salah satu destinasi wisata budaya yaitu Museum Sonobudoyo yang berlokasi di Kota Yogyakarta. Pelaksanaan program magang ini dilaksanakan dalam jangka waktu 4 (empat) bulan. Program magang ini diharapkan dapat memberikan

kesempatan untuk membangun dan menjalin hubungan kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Selama kegiatan magang pula mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di dunia perusahaan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dan manfaat yang penulis peroleh selama adanya Program Magang di Museum Sonobudoyo adalah sebagai berikut.

1.2.1. Tujuan Umum

- a. Memenuhi beban satuan kredit (SKS) yang harus ditempuh di Program Studi D4 Destinasi Pariwisata Politeknik Negeri Jember.
- b. Mengaplikasikan teori yang telah diperoleh penulis pada kelas perkuliahan di Politeknik Negeri Jember melalui kegiatan pada bidang yang diambil selama magang di Museum Sonobudoyo.
- c. Melatih diri untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam beradaptasi di dunia kerja.
- d. Melatih diri untuk lebih kritis menghadapi perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- e. Melatih diri untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi permasalahan yang terjadi di dunia kerja.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh wawasan budaya dan pengalaman kerja langsung pada bidang kepeemanduan di Museum Sonobudoyo.
- b. Menambah kesempatan bagi penulis memantapkan keterampilan dan pengetahuan di bidang kepeemanduan.

- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerja.
- d. Melatih diri untuk berpikir kritis, sikap disiplin, profesional, dan bertanggung jawab di lingkungan kerja.

1.2.3. Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh berbagai pihak dengan adanya program ini adalah sebagai berikut.

1.2.3.1 Untuk Mahasiswa

1. Memperoleh ilmu dan pengalaman baru yang belum pernah didapat selama proses perkuliahan.
2. Mengembangkan keterampilan dalam menerapkan teori dan praktik perkuliahan serta pengetahuan sistem kerja nyata pada bagian kependamuan.
3. Meningkatkan rasa percaya diri dan membangun jejaring sosial sebagai kesempatan untuk eksplorasi karir.
4. Membantu memahami budaya dan etika kerja di perusahaan sehingga lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang akan datang.

1.2.3.2 Untuk Program Studi

1. Sebagai sarana untuk memperkenalkan Politeknik Negeri Jember Program Studi Destinasi Pariwisata kepada Museum Sonobudoyo.
2. Membuka jalan dan kesempatan bagi mahasiswa angkatan selanjutnya di Politeknik Negeri Jember.
3. Laporan ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain di masa mendatang untuk penelitian.

1.2.3.3 Untuk Museum Sonobudoyo

1. Membangun hubungan positif dan menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan Politeknik Negeri Jember.

2. Meningkatkan sumber daya manusia melalui tambahan tenaga kerja yang dapat membantu kegiatan Museum Sonobudoyo.

1.3. Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di Museum Sonobudoyo unit I yang berlokasi di Jl. Pangurakan No.6, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu 4 (empat) bulan yang terhitung mulai tanggal 20 Agustus 2024 hingga 20 Desember 2024.

Pada tabel 1 di bawah ini merupakan tabel waktu pelaksanaan magang di Museum Sonobudoyo unit 1.

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Magang Museum Sonobudoyo Unit 1

| Hari | Jam Operasional Magang | | <i>Dress Code</i> |
|--|------------------------|---------------|---------------------------------------|
| | Shift 1 | Shift 2 | |
| Senin | Libur | | - |
| Selasa | 07.30 – 14.30 | 14.00 – 21.00 | Atasan putih bawahan gelap, bersepatu |
| Rabu | 07.30 – 14.30 | 14.00 – 21.00 | Atasan putih bawahan gelap, bersepatu |
| Kamis | 07.30 – 14.30 | 14.00 – 21.00 | Atasan putih bawahan gelap, bersepatu |
| Jumat | 07.30 – 14.30 | 14.00 – 21.00 | Atasan putih bawahan gelap, bersepatu |
| Sabtu | 07.30 – 14.30 | 14.00 – 21.00 | Batik dan bersepatu |
| Minggu | 07.30 – 14.30 | 14.00 – 21.00 | Batik dan bersepatu |
| *) <i>Setiap hari Kamis Pon wajib memakai pakaian adat Jawa.</i> | | | |

1.4. Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang di Museum Sonobudoyo dibimbing oleh pembimbing lapangan dan dosen pembimbing akademik. Pembimbing lapangan berperan sebagai

fasilitator yang memberikan arahan dan informasi kepada peserta magang mengenai topik-topik dan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang. Sedangkan peran dosen pembimbing yaitu sebagai fasilitator akademik dengan memastikan peserta magang melaksanakan kegiatan magang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Metode pelaksanaan magang dilakukan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan di Museum Sonobudoyo di setiap bidangnya. Pada bidang kepeemanduan, peserta magang diharuskan mempelajari materi yang telah disediakan dan melakukan uji coba kepeemanduan yang diarahkan oleh pembimbing lapang. Peserta magang di bidang kepeemanduan juga diharuskan untuk mengikuti *escort* sebelum memulai kegiatan memandu.